

BAB III

METEODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dari penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif di dasarkan pada alasan mengapa bahwa pendekatan kualitatif itu bisa menyajikan data secara langsung karena hubungannya adalah antara peneliti dengan informasi lainnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini dapat mengungkapkan segala informasi mengenai yang ada berupa data deskriptif mengenai permasalahan yang dikaji tentang Peran Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 1 Pedes. Metode deskriptif didasarkan pada penelitian tersebut adalah yang bermaksud untuk menggambarkan suatu fenomena peran ekstrakurikuler paskibra dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Pedes.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pedes, Jl. Raya Sungaibuntu Pedes, Kertaraharja, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai dengan selesai. Peneliti memulai melakukan penelitian dengan melakukan wawancara terhadap, Pembina Paskibra, Ketua Paskibra, dan Anggota Paskibra terkait peran ekstrakurikuler paskibra dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan pokok pembahasan yang diperlukan bagi peneliti yang langsung kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina Paskibra, Anggota Paskibra SMAN 1 Pedes.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang penulis lakukan sebelum melaksanakan penelitian untuk melihat secara langsung tentang kegiatan yang sedang berlangsung untuk mengumpulkan data tentang penelitian berupa tempat, orang, atau kegiatan yang dilaksanakan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi secara terus terang. Dimana narasumber sudah mengetahui bahwa akan adanya penelitian. Pengamatan ini dilaksanakan untuk mengetahui peran ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter disiplin siswa, bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter disiplin siswa, dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan berkomunikasi langsung dengan narasumber yang sudah dipilih dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab. Ketika wawancara sedang berlangsung, penulis menggunakan panduan wawancara dimana penulis menanamkan poin-poin pertanyaan agar proses wawancara tidak keluar dari permasalahan yang sedang diteliti. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini adalah peran ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter disiplin siswa, pelaksanaan ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa, hambatan serta solusi ekstrakurikuler paskibra dalam membentuk karakter disiplin siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mengumpulkan arsip-arsip penting yang dapat berbentuk kertas, gambar, atau elektronik untuk nantinya dapat dianalisis oleh peneliti. Dokumen yang dapat

diteliti ini merupakan dokumen resmi ataupun dokumen pribadi yang dimiliki dan dapat berupa gambar, tulisan, rekaman suara, video, dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Pada suatu penelitian pasti peneliti mempunyai cara untuk menganalisis data yang sudah peneliti dapatkan. Pada saat menganalisis data ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara deskriptif analitik dan mendeskripsikan data yang disimpulkan berupa kata-kata, gambar, wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya. Pada penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan kepada proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data penelitian sampai pada titik jenuh. Karena dalam penelitian, data yang dipatahkan pada saat di lapangan memiliki tujuan untuk memperkuat penelitian.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan pemotongan atau penyederhanaan data, dimana data yang sudah didapat akan dipilih, lalu data yang ada akan difokuskan kembali, setelah itu akan dicari tema dan alur polanya. Data yang sudah direduksi ini bisa memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan juga mencar data kembali jika diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

selepas data di reduksi , maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan apa yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah itu, dari hasil reduksi tersebut data dan display data tersebut yang nantinya peneliti bisa menarik sebuah kesimpulan dan dapat memverifikasi data yang ada sehingga menjadi data yang bermakna atau memiliki hasil.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yang akan ditempuh ketika menganalisis data kualitatif menurut miles dan huberman (2009) merupakan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diungkapkan bersifat sementara dan bisa berubah ketika ditemukannya bukti yang kuat dan dapat mendukung. Tetapi jika data tersebut dinyatakan tidak benar dan konsisten ketika peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang diungkapkan adalah kesimpulan yang sah dan dinyatakan benar.

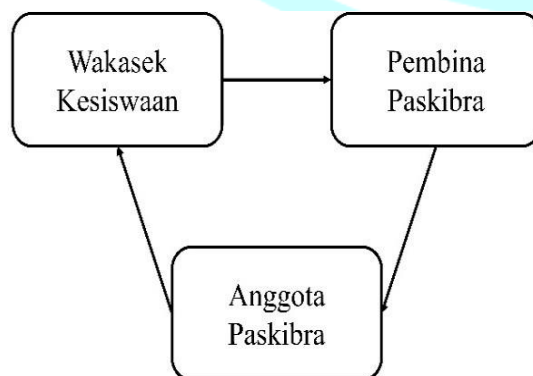
F. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering disebut dengan uji validitas dan reliabilitas. Untuk mendapatkan data yang sah pada penelitian kualitatif ini. Maka peneliti harus membuat instrumen yang sah dan benar juga. Penelitian ini harus dilakukan pada sampel yang sah dan dapat mewakili dari total keseluruhan data. Lalu pengumpulan dan analisis data harus dilaksanakan dengan cara yang baik dan benar. Data dapat dinyatakan benar atau sah jika tidak adanya perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang benar-benar terjadi di lapangan saat diteliti.

Terdapat beberapa cara untuk memastikan data tersebut dinyatakan valid atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam pengujian keabsahan data.

1. Triangulasi sumber data

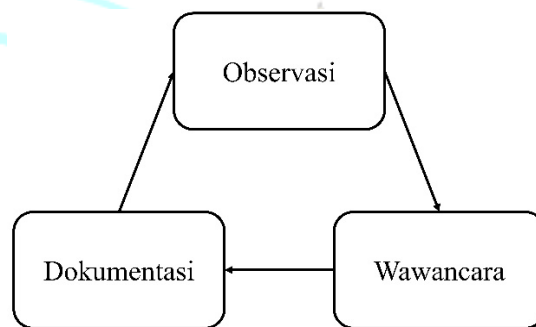
Triangulasi sumber data merupakan data yang dilakukan pengecekan melalui beberapa sumber. Para triangulasi ini, peneliti mencari informasi dan mendapatkan data yang dibutuhkan dari tiga narasumber yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina Paskibra, dan Anggota Paskibra SMAN 1 Pedes.



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber

2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Untuk melaksanakan pengujian kredibilitas data selain dilakukannya triangulasi sumber, data juga harus melewati triangulasi teknik dimana data akan di cek kembali kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.



Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik

